ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU OGAN DI DESA BERINGIN DALAM KECAMATAN RAMBANG KUANG KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya

Oleh :

AYU SARINA

08041381722095

JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Ogan di Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir

Nama Mahasiswa : Ayu Sarina

NIM : 08041381722095

Jurusan : Biologi

Telah disetujui untuk disidangkan pada tanggal 15 Desember 2021

Indralaya, Maret 2022

Pembimbing :

1. Dra. Harmida, M. Si. : (.....)

   NIP : 196704171994012001

2. Dra. Nita Aminasih, M. P. : (.....)

   NIP : 196205171993032001

ii Universitas Sriwijaya

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi	: Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Ogan di Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir
Nama Mahasiswa	: Ayu Sarina
NIM	: 08041381722095
Jurusan	: Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Sarjana Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Desember 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan panitia sidang skripsi.

Indralaya, Januari 2022

Pembimbing :

1. Dra. Harmida, M. Si. : .....
2. Dra. Nita Aminasih, M. P. : .....

Pembahas :

1. Dra. Nina Tanzerina, M. Si. : .....
2. Singgih Tri Wardana, S. Si., M. Si : .....
3. Elisa Nurnawati, S.Si., M.Si. : .....

Indralaya, Januari 2022

Ketua Jurusan Biologi

Dr. Arum Setiawan, M.Si.
NIP. 197211221998031001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ayu Sarina

NIM : 08041381722095

Fakultas/Jurusan : MIPA/Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar *kesarjanaan strata satu* (S1) *dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.*

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, Maret 2022

Penulis,

Ayu Sarina

NIM. 08041381722095

iv Universitas Sriwijaya

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ayu Sarina
NIM	: 08041381722095
Fakultas/Jurusan	: MIPA/Biologi
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya "hak bebas royalti non-ekslusif (*non-exclusively royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Ogan di Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir."

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty nonekslusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/ memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, Maret 2022

Yang menyatakan,

Ayu Sarina

NIM. 08041381722095

v Universitas Sriwijaya

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

- Allah SWT Atas Segala Limpahan Rahmat, Nikmat dan Karunia-Nya
- Rasulullah Muhammad SAW. Sang Suritauladan Bagi Setiap Insan
- Kedua orangtua (Jamaludin dan Mudaiyah)
- Kakak Perempuan (Puji Dian Hartina)
- Keluarga besar tercinta
- Sahabat dan teman-teman seperjuangan

MOTTO

“ Jangan takut dengan pilihan hidup yang akan diambil karna tidak ada pilihan yang 100% benar-benar tepat semua pasti punya resiko nya sendiri ”

“ Bermimpilah dalam hidup jangan hidup dalam mimpi”

“Barang siapa tidak mau merasakan pahitnya belajar, maka ia harus merasakana hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”

(Imam Syafi’i)

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdullilah, saya panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat karunianya, rahmat dan hidayahnya yang senatiasa selalu dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Ogan di Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir"**. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membimbing manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan gelar Sarjana Sains di Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Terima kasih yang sangat tulus kepada kedua orang tua, Ayahanda Jamaludin dan Ibunda tercinta Mudaiyah, serta kakak dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan doanya bagi penulis agar dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Hermansyah, S.Si., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Arum Setiawan, S.Si., M. Si. dan Drs. Sarno, M.Si., selaku ketua dan sekretaris Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
4. Dra. Harmida, M.Si. dan Dra. Nita Aminasih, M.P. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, saran dan masukannya demi kelancaran penelitian ini.

5. Dra. Nina Tanzerina, M.Si., Singgih Tri Wardana, S.Si., M.Si., dan Dr. Elisa Nurnawati, M.Si. selaku Dosen Pembahasan I, Pembahas II dan Dosen Tamu yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Doni Setiawan, S.Si., M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran selama perkuliahan.
7. Drs. Juswardi, M.Si selaku kepala Laboratorium Fisiologi dan Perkembangan, Jurusan Biologi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh karyawan dan staf tata usaha Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, yang telah membantu dalam administrasi selama perkuliahan.
10. Bapak Amin, Bapak Harun, Bapak Jamal, Ibu Jariyah, dan Ibu Inani selaku narasumber (pengobat tradisional) dalam penelitian.
11. Keluarga Besar Bioers'17 yang sudah memberikan semangat, masukan dan memberikan dukungan dan doanya agar skripsi ini cepat selesai.

Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu yang bermanfaat.

Indralaya, Maret 2022

Penulis

Etnobotany of Medicinal Plants of the Ogan Tribe
in Beringin Dalam in Rambang Kuang District
in Ogan Ilir Regency

Ayu Sarina
08041381722095

RESUME

The use of medicinal plants has been known for a long time by the Ogan Tribe in the village of Beringin Dalam, Ogan Ilir district. Knowledge about the use of medicinal plants has been passed down from generation to generation. But over time, the use of medicinal plants by the Ogan Tribe has begun to decrease. So it is important to dig up knowledge about medicinal plants to maintain the ancestral heritage of the Ogan Tribe. The purpose of this study was to determine the medicinal plant species, habitus, where the plants were found and to know how to process medicinal plants and how to use them by the Ogan Tribe in Beringin Dalam Village to be used as medicine.

This research was carried out on February to May, 2021, which was carried out in the Beringin Dalam Village, Rambang Kuang District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. This research was conducted by direct interviews with informants, namely shamans and traditional Ogan tribal stakeholders in Beringin Dalam Village used a questionnaire.

From the results of the study, it was found that the number of medicinal plants that are still used by the Ogan Tribe community is as many as 65 species of plants from 35 families with the number of medicinal plants used being dominated by the Euphorbiaceae family as many as 6 species. The habitus of medicinal plants is dominated by trees, namely 23 types of plants. The most widely used plant parts are leaves with a percentage of 22 species. The source of obtaining medicinal plants is mostly obtained from cultivation as much as 38 species. The percentage of processing and use of medicinal plants is mostly done by boiling and drinking as much as 36 species and 39 species.

Keywords: Ethnobotany, medicinal plants, Ogan Tribe

Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Ogan
di Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang
Kabupaten Ogan Ilir

Ayu Sarina
08041381722095

RINGKASAN

Pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat telah dikenal sejak lama oleh Suku Ogan di Desa Beringin Dalam kabupaten Ogan Ilir. Pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat sudah diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi. Namun seiring berkembangnya zaman, penggunaan tumbuhan obat oleh Suku Ogan sudah mulai berkurang, sehingga penting untuk menggali kembali pengetahuan mengenai tumbuhan berkhasiat obat untuk mempertahankan warisan nenek moyang Suku Ogan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui spesies tumbuhan obat, habitus, tempat ditemukan tumbuhan serta mengetahui bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat dan cara penggunaannya oleh Suku Ogan di Desa Beringin Dalam untuk dijadikan obat.

Penelitian ini dilaksanakan pada Februari sampai Mei 2021, yang dilakukan di Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara secara langsung pada sumber informan yaitu dukun dan pemangku adat Suku Ogan di Desa Beringin Dalam menggunakan kuisioner.

Dari hasil penelitian, didapatkan jumlah tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Ogan yaitu sebanyak 65 jenis tumbuhan dari 35 famili dengan jumlah penggunaan tumbuhan obat didominasi dari Euphorbiaceae sebanyak 6 spesies. Adapun habitus tumbuhan obat banyak didominasi oleh pohon yaitu 23 jenis tumbuhan. Bagian tumbuhan yang banyak digunakan ialah daun sebanyak 22 spesies. Sumber perolehan tumbuhan obat banyak diperoleh dari budidaya yaitu sebanyak 38 spesies. Cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat banyak dilakukan dengan cara direbus dan diminum yaitu sebanyak 36 spesies dan 39 spesies.

Kata Kunci : Etnobotani, tumbuhan obat, Suku Ogan

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH ..... **iv**
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
RESUME ..... **ix**
RINGKASAN ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penulisan 5
1.4 Manfaat Penulisan 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Pengertian Etnobotani 6
2.2 Tumbuhan Obat 6
2.3 Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus 9
2.4 Cara Pengolahan Tumbuhan untuk Digunakan Sebagai Obat 10
2.5 Tinjauan Umum Kabupaaten Ogan Ilir 10
2.6 Suku Ogan 11
2.7 Desa Beringin Dalam 11

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Waktu Dan Tempat 13
3.2 Alat dan Bahan 13
3.3 Metode Penelitian 14
3.3.1 Wawancara dan Observasi Lapangan 14
3.3.2 Pengambilan Sampel 15
3.3.3 Dokumentasi 16
3.3.4 Pembuatan Herbarium 16
3.3.5 Identifikasi 17
3.3.6 Analisis Data 18
3.3.7 Penyajian Data 19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Inventarisasi dan Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat yang dimanfaatkan oleh Suku Ogan Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir 20
4.2 Habitus, Bagian yang digunakan dan Sumber perolehan tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh Suku Ogan Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir 27
4.3 Indikasi penyakit, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan obat oleh Suku Ogan Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir 40

BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan 50
5.2 Saran 50

DAFTAR PUSTAKA 51
LAMPIRAN 56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 73

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Jenis Tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Suku Ogan Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir 21

Tabel 4.2 Habitus, Bagian yang digunakan dan Sumber Perolehan Tumbuhan Obat yang dimanfaatkan Masyarakat Suku Ogan Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir..... …..... 28

Tabel 4.3 Indikasi penyakit, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan obat oleh Suku Ogan Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir..... 41

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Peta Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir..... 13

Gambar 4.1 Persentase Famili Tumbuhan Obat Suku Ogan Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir ..... … 25

Gambar 4.2 Persentase Habitus Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Suku Ogan di Desa Beringin dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir..... 33

Gambar 4.3 Habitus Tumbuhan Obat (a) Pohon: *Ceiba petandra* (L.) Merr, (b) Herba: *Oldenlandia lancifolia* Schumach, (c) Perdu: *Lantana camara* L., (d) Semak: *Melastoma malabathricum* L. dan (e) Liana: *Spatholobus ferrugineus* (Zoll & Moritzi) Benth.....34

Gambar 4.4 Persentase Bagian Tumbuhan yang digunakan Masyarakat Suku Ogan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir..... 36

Gambar 4.5 Persentase Sumber Perolehan Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Suku Ogan di Desa Beringin dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir 39

Gambar 4.6 Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Suku Ogan Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir..... 46

Gambar 4.7 Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Suku Ogan Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir..... 48

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kondisi Wilayah Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir 56

Lampiran 2. Koordinat Lokasi Dusun di Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir 56

Lampiran 3. Biodata Pengobat Tradisional (Dukun) dan Pemangku Adat di Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir 57

Lampiran 4. Kuisioner wawancara Tumbuhan Obat Suku Ogan di Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir 59

Lampiran 5. Gambar dan Koordinat Tumbuhan Obat di Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir 60

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang memiliki khasiat sebagai obat, baik yang diperoleh secara liar maupun ditanam. Tumbuhan tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diramu guna penyembuhan penyakit. Pengobatan tradisional dengan menggunakan tumbuhan berkhasiat obat dilakukan berdasarkan pengalaman dan keterampilan cara pengobatan, baik dari teknik meramu, bahan yang digunakan serta bagaiaman cara pengaplikasiannya oleh nenek moyang yang kemudian diwariskan secara turun temurun (Shanthi *et al*., 2014). Berdasarkan pengalaman inilah masyarakat dapat meracik suatu obat menggunakan berbagai jenis tumbuh-tumbuhan tertentu yang terdapat di lingkungan sekitar untuk menyembuhkan penyakit ringan maupun berat (Wibisono dan Azham, 2017).

Keragaman etnobotani juga tidak lepas dari kebiasaan masyarakat di suatu daerah. Setiap masyarakat memiliki cara yang berbeda-beda dalam menjaga kesehatannya atau mempertahankan hidupnya. Hal ini dipengaruhi oleh faktor kebiasaan adat istiadat masyarakat setempat. Pengobatan suatu penyakit bisa dilakukan dengan berbagai cara yang berbeda atau dengan tumbuhan yang berbeda serta ritual-ritual berbeda pula. Umumnya tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia dibuat dalam bentuk jamu dan ini merupakan salah satu warisan budaya bangsa yang harus dipelihara dan

dilestarikan, namun saat ini sudah mulai ditinggalkan oleh sebagian masyarakat (Wahidah dan Husein, 2018).

Tumbuhan obat merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat, yang mana dalam perawatan ataupun pengobatan suatu penyakit yang tergolong ringan maupun berat, dapat diatasi dengan ramuan yang terbuat dari berbagai macam tumbuhan (Riadi *et al*., 2019). Etnobotani memiliki pengaruh yang sangat beragam dari generasi ke generasi, yaitu sebagai persediaan makanan, pangan, dan sandang, serta berperan sebagai sumber bahan pengobatan tradisional (Utami *et al*., 2019).

Suku Ogan bagian dari etnis Melayu yang budayanya merupakan campuran dari budaya suku Besemah dan kesultanan Palembang. Masyarakat Suku Ogan banyak tinggal di dekat peraiaran sungai Ogan, dimulai dari bukit barisan sebelah barat Kabupaten OKU sampai ke wilayah kebupaten Ogan Ilir, dan berakhir di perairan sungai Musi (Arifin dan Rahman, 2020).

Desa Beringin Dalam berada di kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan ilir yang masyarakatnya adalah petani karet. Wilayah lahan yang ada di desa Beringin Dalam lebih banyak digunakan sebagai perkebunan karet, selain itu terdapat juga lahan perkebunan sawit yang merupakan milik perusahaan swasta. Sebelum tahun 2000-an, Desa Beringin Dalam sama sekali belum memiliki layanan puskesmas maupun poskedes, sehingga pada saat itu masyarakat kesulitan untuk mendapatkan pengobatan. Selain itu, akses jalan untuk keluar desa juga sering mengalami kerusakan parah pada saat musim hujan, sehingga masyarakat kesulitan untuk bepergian keluar desa. Selain mengganggu aktivitas

perekonomian masyarakat juga mempengaruhi masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan dari desa lain, karena itu masyarakat hanya dapat bergantung dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di sekitaran Desa Beringin Dalam untuk dimanfaatkan khususnya sebagai obat.

Beberapa jenis tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Suku Ogan untuk mengobati penyakit yaitu simpuh, patah tulang dan sehikan. Simpuh (*Dillenia suffruticosa Griff. Ex Hook*) digunakan masyarakat untuk mengobati penyakit batu ginjal. Bagian tumbuhan yang digunakan ialah batangnya, adapun cara pengolahan nya ialah batang simpuh di sadap selama 24 jam. Air hasil sadapan batang simpuh dipercaya oleh suku Ogan dapat meluruhkan batu ginjal. Kayu urip (*Euphorbia tiruccali*) digunakan oleh masyarakat suku Ogan untuk menyembuhkan sakit gigi. Bagian yang digunakan bagian batangnya hal ini karena batang tumbuhan patah tulang terdapat getah, yang mana getah tumbuhan patah tulang ini dapat menyembuhkan sakit gigi. Cara penggunaannya hanya cukup dipatahkan batang tumbuhan patah tulang kemudian di oleskan getahnya secara langsung ke bagian gigi yang mengalami sakit, selain sebagai obat kayu urip juga dijadikan sebagai tanaman hias oleh masyarakat Suku Ogan. Sehikan (*Spatholobus ferrugineus* (Zoll & Moritzi) Benth) merupakan tumbuhan liana dan banyak ditemukan oleh masyarakat Suku Ogan hidup di hutan belukar. Batang sehikan digunakan oleh masyarakat sebagai obat untuk meredakan nyeri ulu hati. Biasanya masyarakat menyadap batang sehikan selama 24 jam, air hasil sadapan inilah yang kemudian diminum langsung tanpa ada pengolahan lain.

Namun seiring berkembangnya zaman, masyarakat suku Ogan khususnya generasi muda mulai meninggalkan pengetahuan warisan turun-temurun dari nenek moyang suku Ogan mengenai pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat. Hal ini didasari oleh beberapa alasan yaitu obat tradisional sedikit sulit dalam penyiapannya, perolehan tumbuhannya sedikit susah, proses penyembuhan cukup lama dan sudah adanya poskedes yang menjual banyak obat modern yang lebih murah. Selain itu, pengobat tradisional (dukun) sudah banyak berusia lanjut dan pengetahuan pengobatan tradisional ini tidak diturunkan lagi ke generasi selanjutnya. Karena ini, maka dilakukan penelitian tentang studi tumbuhan obat yang digunakan oleh Suku Ogan di desa Beringin Dalam, yang bertujuan untuk mendapatkan data tumbuhan yang bermanfaat serta berguna sebagai informasi untuk mengetahui spesies tumbuhan apa saja dan bagaimana cara pengelolaannya oleh suku Ogan sebagai obat tradisional.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa jumlah spesies tumbuhan yang berkhasiat obat yang digunakan oleh Suku Ogan di desa Beringin Dalam?
2. Apa habitus, organ yang digunakan dan sumber perolehan tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan masyarakat Suku Ogan di desa Beringin Dalam?
3. Bagaimana cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan berkhasiat obat oleh Masyarakat suku Ogan di desa Beringin Dalam untuk dijadikan sebagai obat?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menginventarisasi dan mengidentifikasi spesies tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan oleh suku Ogan di Desa Beringin Dalam.
2. Mengetahui habitus, organ yang digunakan dan sumber perolehan tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan masyarakat Suku Ogan di Desa Beringin Dalam.
3. Mengetahui bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat dan cara penggunaannya oleh Suku Ogan di Desa Beringin Dalam untuk dijadikan obat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai spesies tumbuhan yang ada di desa Beringin Dalam Kabupaten Ogan Ilir yang dimanfaatkan oleh suku Ogan sebagai bahan obat-obatan serta bagaimana pengolahannya, sehingga dapat bekerja efektif dalam menyembuhkan penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

Andreanus A. S., I. N. Anisa dan N. A. Damayanti. 2015. Study on Rumput Mutiara (*Hedyotis Corimbosa*) Herbs as Medicine. *Journal of Medicine and Health*. 1(2): 189-190.

Arifin, Z. dan F. Rahman. 2020. Bermukim di tepian sungai: Kasus permukiman komunitas melayu ogan, Sumatera Selatan. *Jurnal Etnografi Indonesia*. 5(1): 38.

Arisandi, A., S. P. Fitrianingsih, dan R. Choesrina. 2021. Studi Literatur aktivitas Antidiabetes Beberapa Tanaman Suku Fabaceae. *Prosiding Farmasi*. Bandung: Agustus 2021. 486.

Aryanta, I Wayan R. 2019. Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *E-Jurnal Widya Kesehatan*. 1(2): 40.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. 2017. *Kecamatan Rambang Kuang Dalam Angka*. Rambang Kuang.

Dani, B. Y. D., B. F. Wahidah dan A. Syaifudin. 2019. Etnobotani Tanaman Kelor (*Moringa oleifera* Lam.) di Desa Kedungbulus Gembong Pati. *Journal of Biology and Applied Biology*. 2(2) : 44.

Eni, N. N. S., K. Sukenti, A. Muspiah, dan I.S. Rohyani. 2019. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Komunitas Hindu Desa Jagaraga, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Biologi Tropika*. 7(3): 122-123.

Giovani, G., Y. Fauziah dan Nursal. 2018. *Inventory Of Traditional Medical Plants In The Sub-District Peranap Indragiri Hulu Regency As A Biodiversity Pocket Book Design*. *Jurnal FKIP*. 5(2): 8.

Gunadi, D., H. A. Oramahi, G. E. Tavita. 2017. Studi Tumbuhan Obat Pada Etnis Dayak di Desa Gerantung Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*. 5(2): 432.

Hartanto, S., Fitmawati, dan N. Sofiyanti. 2014. Studi Etnobotani Famili Zingiberaceae dalam Kehidupan Masyarakat Lokal di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. *Jurnal Biosaintifika*. 6(2): 124.

Jumiarni, W. O., dan O. Komalasari. 2017. Eksplorasi Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Muna Di Permukiman Kota Wuna. *Jurnal Traditional Medicine*. 22(1): 45-48.

Jumiati dan S. H. Andarias. 2021. Morfologi Kelompok Tembelekan (*Lantana camara* L.) di Wilayah Kepulauan Buton. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*. 7(1): 2.

Kasrina dan T. Veriana. 2014. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat di Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu. *Proceeding Biology Education Conference*. 11(1): 357.

Khotimah, N., N. Nurcahyati, R. Ridho. 2018. Studi Etnobotani Tanaman Berkhasiat Obat Berbasis Pengetahuan Lokal Masyarakat Suku Osing Di Kecamatan Licin Banyuwangi. *Jurnal Biosense*. 1(1): 44.

Kurniati, S. I., Yulianty, T. T. Handayani, dan M. L. Lande. 2019. Local Knowledge of Traditional Physician of Medicinal Plants. *Jurnal Ilmiah Biologi Eksperimendan Keankekaragaman Hayati*. 6(2): 27.

Lestari, F. dan I. Susanti. 2019. Eksplorasi Proses Pengolahan Tumbuhan Obat Imunomodulator Suku Anak Dalam Bendar Bengkulu. *Jurnal Bioedukasi*. 10(2): 181.

Lestaridewi, N. K., M. Jamhari dan Isnainar. 2017. Kajian Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Tradisional Di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal e-JIP Biologi*. 5(2): 13-14.

Majid, T. S. dan Muchtaridi, 2018. Aktivitas Farmakologi Ekstrak Daun Katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.). *Jurnal Farmaka*. 16(2): 402.

Mangopang, A. D. 2016. Morfologi Trema orientalis (L) Blumea dan Manfaatnya Sebagai Tanaman Pionir Restorasi Tambang Nikel. *Prosiding Seminar Nasional from Basic Science to Comprehensive Education*. Makassar, 26 Agustus 2016.

Marliana, E. 2007. Analisis Senyawa Metabolit Sekunder dari Batang *Spatholobus ferrugineus* (Zoll & Moritzi) Benth Yang Berfungsi Sebagai Antioksidan. *Jurnal Penelitian MIPA*. 1(1): 28.

Moulia, M.N., R. Syarief, E. S. Iriani, H. D. Kusumaningrum, dan N. E. Suyatma. 2018. Antimikroba Ekstrak Bawang Putih. *Jurnal Pangan*. 27(1): 56.

Mukti, L. P. D., Sudarsono dan Sulistyono. 2016. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Dan Pemanfaatannya di Hutan Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Biologi*. 5(5): 15.

Nopiyanti, N. dan L. Fitriani. 2019. Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Famili Euphorbiaceae Di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu. *Jurnal Biosilampari*. 1(2): 65.

Nurhaida, F. H. Usman, dan G. E. Tavita. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Dusun Kelampuk Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi. *Jurnal Hutan Lestari*. 3(4): 534-535.

Nursamsu dan Firmansyah. 2017. Pemanfaatan Daun Sembung (Blumea Balsamifera) Sebagai Obat Tradisional di Kampung Jawa Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2015. *Jurnal Jeumpa*. 4(2): 9.

Oktafiani, R. 2018. Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Desa Rahtawu Di Lereng Gunung Muria Kudus (Sebagai Sumber Belajar Mata Kuliah Biologi Tumbuhan Obat Berbentuk Majalah). *Skripsi*. Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo: Semarang.

Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir. 2014. *Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM) Kabupaten Ogan Ilir*. Inderalaya: Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya.

Pertamawati dan Nuralih. 2012. Efek Antiproliferasi Ekstrak Buah Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl.) Terhadap Sel Kanker Lestari HeLa dan THP-1. *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia*. 5(1): 2.

Qasrin, U., A. Setiawan, Yulianti1 dan A. Bintoro. 2020. Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Dimanfaatkan Masyarakat Suku Melayu Kabupaten Lingga Kepulauan Riau. *Jurnal Belantara*. 3(2): 148-150.

Rafi, M., E. D. Purwakusumah, T. Ridwan, B. Barus, A. Sutandi dan L. K. Darusman. 2015. Geographical classification of Java Tea (*Orthosiphon stamineus*) from Java Island by FTIR Spectroscopy Combined with Canonical Variate Analysis. *Jurnal Sains dan Matematika*. 23(1): 25-26.

Rahmah, N., M. Priskilla S., D. Aryati, D. Handayani, dan Tri H. 2013. Using Tembelek (*Lantana Camara*) Plants As The Basic Material Of Mosquito Repellent Lotion. *Jurnal Pelita*. 8(2): 115-116.

Reynaldi, A. Rahmadi dan H. Arryati. 2019. Etnobotani Tanaman Obat oleh Masyarakat Dayak Bakumpai di Desa Muara Ripung Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Sylva Scienteae*. 2(6): 1051.

Riadi, R., H.A Oramahi, F. Yusro. 2019. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Dayak Kanayatn Di Desa Mamek Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. 7(2): 905.

Rizal, S. dan Sustriana. 2019. Inventarisasi Dan Identifikasi Tanaman Bekhasiat Obat Di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Indobiosains*. 1(2): 53 & 61.

Rizki, R., O. Fernando dan Nursyahra. 2019. Etnofarmakologi Tumbuhan Familia Asteraceae Di Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Center For Open Science*. 1: 616.

Rosmainar, L. 2018. Metabolit Sekunder Dari Batang *Physalis peruviana* (Solanaceae). Jurnal Kimia. 12(2): 154.

Sambara, J., N. N. Yuliani dan M. Y. Emerensiana. 2016. Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisionaloleh Masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur 2016. *Jurnal Info Kesehatan*. 14(1): 1122.

Shanthi, R.. V., Jumari dan M. Izzati. 2014. Studi Etnobotani Pengobatan Tradisional untuk Perawatan Wanita di Masyarakat Keraton Surakarta Hadiningrat. *Jurnal Biosaintifika*. 6(2): 86.

Sholikah, T. A., S. Wulandari, I. Ariesta, Muh. A. R. Hakim, dan Muh. Hafizhan. 2020. The hypoglicemic effects of tapak liman (*Elephantopus scaber* L) plant extract on albino rat (*Rattus novergicus*) models of diabetes mellitus. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*. 11(2): 176-177.

Silalahi, M., E. C. Purba dan W. A. Mustaqim. 2019. *Tumbuhan Obat Sumatera Utara Jilid II*: Dikotiledon. Jakarta Timur: UKI Press.

Siregar, D. A., R. Adawiyah S. , Nabilah Siregar. 2018. Analisis Fitokimia Tumbuhan Suku Euphorbiaceae Sebagai Tumbuhan Berpotensi Obat Di Bukit Simarsayang Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Education and development*. 4(1): 65-66.

Sriwati, E., Waris, dan S. D. Anitasari. 2019. Potensi Daun Tembelekan (*Lantana camara* L) Untuk Sediaan Krim Wajah Alami. *Jurnal Biologi dan Konservasi*. 1(2): 40.

Surahmaida dan Umarudin. 2019. Studi Fitokimia Ekstrak Daun Kemangi Dan Daun Kumis Kucing Menggunakan Pelarut Metanol. *Jurnal Indonesian Chemistry And Application*. 3(1): 4.

Tambaru, E., Andi Masniawati Dan Rida Tummuk. 2019. Jenis Tumbuhan Liar Familia Lamiaceae Berkhasiat Obat Di Hutan Kota Universitas Hasanuddin Tamalanrea Makassar. *Jurnal Biologi Makassar*. 4(1): 78.

Tamin, R. P., R. Anggraini dan M. Ulfa. 2017. Penyuluhan dan Pelatihan Eksplorasi Botani Hutan Dalam Upaya Konservasi Hutan. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*. 1(2): 122-123.

Tima, M. S., S. Wahyuni dan Murdaningsih. 2020. Etnobotani Tanaman Obat Di Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Penelitian Kehutanan FALOAK*. 4(1): 25.

Utami, R. D., E. A.M. Zuhud dan A. Hikmat. 2019. Etnobotani Dan Potensi Tumbuhan Obat Masyarakat Etnik Anak Rawa Kampung Penyengat Sungai Apit Siak Riau. *Jurnal Media Konservasi*. 24(1): 43.

Wahidah, B. F. dan F. Husain. 2018. Etnobotani Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Jurnal Life Science*. 7(2): 57 & 64.

Wakhidah, A. Z., I. Pratiwi dan I. N. Azzizah. 2017. Studi Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Obat Oleh Masyarakat Desa Marimabate Di Kecamatan Jailolo Halmahera Barat. *Jurnal Pro-Life*. 4(1): 283.

Washikah. 2016. Tumbuhan Zingeberaceae Sebagai Obat Obatan. *Jurnal Serambi Saintia*. 4(1): 35 & 39.

Wibisono, Y. dan Z. Azham. 2017. Inventarisasi Jenis Tumbuhan Yang Berkhasiat Sebagai Obat Pada Plot Konservasi Tumbuhan Obat Di KHDTK Samboja Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal AGRIFOR*. 16(1): 126-129.

Widodo, H.., A. Rohman, Dan Sismindari. 2019**.** Pemanfaatan Tumbuhan Famili *Fabaceae* Untuk Pengobatan Penyakit Liver Oleh Pengobat Tradisional Berbagai Etnis Di Indonesia. *Jurnal Media Litbangkes*. 29(1): 66 & 72.

Wulandari, Fitmawati dan N. Sofiyanti. 2014. Eksplorasi Pengetahuan Tumbuhan Obat Etnis Sakai di Desa Petani, Duri-Riau. *Jurnal JOM FMIPA*. 1(2): 7.

Yunindanova, M., D. Septariani dan B. Pujiasmanto. 2016. "Identifikasi Lokasi Tumbuh dan Kandungan Alkaloid Tumbuhan Kitolod (*Isotoma longiflora*) pada Tiga Ketinggian Tempat".